

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DESA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI DESA
PANGKALAN KEC. URAM JAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Oleh:

**WINDA PITARA
NIM : 19691044**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN) Curup

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Winda Pitara yang berjudul **“Strategi Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya”** Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini dibuat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Curup, Mei 2023
Pembimbing II



Marfeni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 406 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Nama : Winda Pitara
NIM : 19691044
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Strategi Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2023
Pukul : 07.30 s/d 09.00 WIB
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Sekretaris

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji II

Rona Putra, M.Kom
NIP. 1992 0308 202012 1 005

**Mengetahui,
Dekan**



Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Pitara

NIM : 19691044

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2023



Winda Pitara

NIM. 19691044

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Strategi Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya”**. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, MM., M.Pd selaku Wakil Rektor 1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor 2 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor 3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

5. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto M.Hum., selaku Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, sekaligus pembimbing 1 skripsi
7. Ibu Marleni, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sekaligus pembimbing II skripsi
8. Bapak Rona Putra, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
9. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan. Semoga amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mereka kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala

Curup, Mei 2023

WINDA PITARA

NIM: 19691044

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sujud syukur ku sembahkan kepada-Mu Ya Allah Subhanahu wa ra'ala, yang maha agung dan maha tinggi dan maha adil dan maha penyayang atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu dan bersabar dalam menjalankan kehidupan ini. Segala hal dan kesuksesan yang saya raih ini semata-mata adalah kehendak-Mu, untuk itu segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dalam menyelesaikan studi ini:

1. Ayah Erson Kanedi dan Ibu Anisa tercinta yang telah merawat dan mendidik dengan kasih sayang yang tulus, serta doa-doa yang luar biasa yang selalu kalian panjatkan pada setiap sholat sehingga membuat aku selalu kuat dalam menjalankan setiap rintangan yang ada didepan ku. Lihatlah Ayah dan Ibu sekarang cita-citamu terwujud, semua ini kepersembahkan untuk mu semoga Ayah dan Ibu bahagia melihat semua ini, Terimakasih tak terhingga untuk malaikatku
2. Bakwo Marwan Kanedi dan Makwo Rasida terimakasih untuk kasih sayang yang kalian berikan dan dalam keadaan apapun selalu mendoakan kebaikan untukku
3. Untuk kakak ku Berli Anjasari dan kakak ipar ku Bayu Pramana Putra dan malaikat kecil kami yang manis Beatrisa Qisty Pramana terimakasih untuk kasih sayang yang kalian berikan untuk ku dan semangat yang kalian berikan sehingga membuat aku selalu kuat dan bahagia

4. Keluarga besar ku, terimakasih atas dukungan serta doa yang kalian berikan untuk ku
5. Untuk someone yang begitu baik yang selalu mendukung dan memberikan kebahagiaan untukku, yang selalu menguatkan terimakasih banyak dan tetaplah menjadi orang terdekatku
6. Untuk sahabatku yang cantik Andrea Hastuti. Teman-teman kosanku Ade Akbar, Dimas Saputra, Ilham Dipayo, Azwar Annas, Egun Dalan Saputra, dan Fajar yang setiap hari selalu bersama serta saling memberikan support satu sama lain. Semoga ini awal bagi kita semua mencapai kesuksesan dan membanggakan orangtua
7. Untuk sahabat-sahabat ku dari anggota Bestpleen Willy, Vera, Made, Ricca, Widiya, Rezi, Yanti, terimakasih untuk kalian yang selalu memberikan semangat dan senyum kebahagiaan untuk ku
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019, terimakasih untuk 4 tahun yang sudah kita lalui bersama
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam atas doa dan dukungannya dan Almamater tercintaku IAIN Curup

MOTTO

**“Kesuksesan adalah Impian yang Harus di Capai dengan
Kerja Keras”**

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A.	L
atar Belakang	1
B.....	R
umusan Masalah	8
C.....	T
ujuan Penelitian	8
D.	M
manfaat Penelitian.....	8
E.....	P
jelasan Judul.....	9

BAB II KERANGKA TEORI

A.	K
erangka Teori	11
1.....	P
erpustakaan Desa	11
2.....	M
minat Baca	15
3.....	S
trategi Pengembangan Minat Baca	20
B.....	H
asil Penelitian yang Relevan.....	22
C.....	K
erangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A.	J
enis Penelitian	26
B.	S
ubyek Penelitian	27
C.	T
eknik Pengumpulan Data.....	28
D.	T
eknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	G
ambaran Umum Perpustakaan Desa Pangkalan	33
1.	I
dentitas Perpustakaan.....	33
2.	S
ejarah Perpustakaan	33
3.	S
truktur Perpustakaan	35
4.	K
ondisi Perpustakaan	36
B.	H
asil dan Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	K
esimpulan.....	55
B.	S
aran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

1.1 Grafik Statistik Kunjungan	6
1.2 Grafik Statistik Peminjaman	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Perpustakaan.....	38
--	----

Strategi Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang strategi perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka penulis simpulkan sebagai berikut: (1) Pengelola perpustakaan mengadakan perlombaan, dengan strategi yang pengelola jalankan ini adalah pengelola mampu meningkatkan minat baca masyarakat. (2) Kunjungan anak-anak sekolah ke perpustakaan desa, pemanfaatan perpustakaan desa untuk anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar merupakan kegiatan yang baik untuk dilakukan, anak-anak yang dilatih dari kecil untuk ke perpustakaan maka akan muncul rasa ingin tahu tentang perpustakaan. (3) Kunjungan anak-anak ke perpustakaan daerah, pada kegiatan kunjungan anak-anak ke perpustakaan daerah ini mampu meningkatkan pandangan anak-anak tentang perpustakaan. (4) Kegiatan sore membaca, kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang masih berjalan sampai sekarang. Kegiatan ini cukup sederhana dan tidak memerlukan anggaran untuk menjalankan kegiatan ini, sehingga pengelola perpustakaan bisa menjalankan kegiatan ini sampai sekarang sesuai dengan kondisi perpustakaan desa yang tidak ada anggaran.

Kata Kunci : Strategi Perpustakaan; Perpustakaan Desa; Minat Baca Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya perpustakaan merupakan tempat sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang bisa didapat oleh siapapun. Informasi tersebut dapat berbentuk karya cetak atau elektronik. Darmono menyatakan bahwa perpustakaan merupakan salah satu unit kerja berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.¹

Perpustakaan merupakan salah satu dari sekian banyak tempat dimana masyarakat umum bisa mendapatkan wawasan serta pengetahuan secara gratis, dalam hal ini informasi yang didapatkan di perpustakaan tidak kalah berkualitas dengan sumber-sumber informasi lainnya. Perpustakaan bukan merupakan hal baru dikalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan mulai dari keberadaannya yang permanen (menetap) sampai dengan yang bergerak (perpustakaan keliling).²

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa “Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan

¹ Sari Wahdati, “Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Z”, *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019:180

² Intani Rokhmatun Nisak, “Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Belajar Masyarakat”, *Perpustakaan Mandiri Cendekia Desa Jambearjo, Kecamatan Tajinan*, (2018)

atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi pemustaka”.³ Perpustakaan merupakan media meningkatkan kualitas hidup seseorang dan perpustakaan juga sangat berfungsi melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, masyarakat yang berada di daerah terpencil juga seharusnya bisa memanfaatkan perpustakaan. Seharusnya masyarakat bisa mendapatkan layanan yang baik dari perpustakaan, maka dari itu perpustakaan sangat dibutuhkan keberadaannya di berbagai desa. Perpustakaan yang berada di desa sangat diharapkan bisa menarik minat baca seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keinginan mereka untuk membaca dan mereka tidak menganggap perpustakaan sebelah mata, masyarakat juga bisa menyalurkan pengetahuan kepada perpustakaan desa dan perpustakaan desa juga akan menerima semua pengetahuan atau informasi dari masyarakat tanpa membeda-bedakan lapisan masyarakat.

Perpustakaan desa bisa dikatakan sangat penting berada dimasyarakat karena dapat merekam dan membukukan kemudian disimpan sehingga bisa dimanfaatkan untuk jangka pendek dan jangka panjang dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Begitu penting perpustakaan yang berada dimasyarakat atau disebut dengan perpustakaan desa, masyarakat bisa memanfaatkan perpustakaan kapan saja akan lebih baik untuk anak-anak yang mempunyai waktu luang misalnya pulang sekolah atau hari libur berkunjung

³ “Undang-Undang No.43, *"Tentang Perpustakaan"*, (2007)

keperpustakaan daripada main *handphone* sampai lupa waktu. Perpustakaan desa akan lebih maju jika didukung, difasilitasi dan dilengkapi dengan berbagai buku-buku, kelengkapan perpustakaan berpengaruh juga pada perkembangan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan desa adalah untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat yang mana perpustakaan desa juga tempat pendidikan, tempat pencarian informasi, dan merupakan tempat rekreasi.⁴ Jadi perpustakaan itu bukan hanya tempat tumpukkan buku-buku melainkan juga bisa tempat rekreasi sehingga kita didalam perpustakaan merasa nyaman.

Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 bahwa “Dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, serta menunjang pelaksanaan pendidikan nasional perlu dikembangkan salah satu sumber belajar bagi masyarakat dalam bentuk perpustakaan desa atau kelurahan”.

Sutarno berpendapat “Perpustakaan yang berada di tingkat desa dikenal dengan perpustakaan umum desa. Perpustakaan desa adalah perpustakaan umum yang dibentuk dan diselenggarakan di desa-desa diseluruh Indonesia. Perpustakaan itu pada dasarnya adalah milik rakyat, dibangun oleh rakyat, dan ditujukan untuk melayani masyarakat di setiap desa yang bersangkutan”.⁵ Pada umumnya banyak masyarakat desa yang telah mendapatkan informasi tetapi seperti yang kita ketahui masih banyak juga masyarakat desa yang belum merata

⁴ Asnawi, “*Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layanan Informasi Utama*”, No.3 (2015): 40–46

⁵ Florensia Ellena Putri Dewanthi, “*Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang*”, No. 2, (2018): 88–95

terhadap informasi. Eksistensi perpustakaan desa adalah sangat diharapkan bisa meningkatkan kemajuan desa itu terhadap informasi.

Perpustakaan desa merupakan perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa.⁶ Perpustakaan desa adalah perpustakaan yang diperuntuk masyarakat luas untuk pembelajaran mereka tanpa membeda-bedakan. Tujuan pembentukan perpustakaan desa yaitu untuk menyediakan fasilitas membaca, belajar yang memadai yang sesuai dengan kondisi, wilayah dan kebutuhan masyarakat.

Pada era globalisasi informasi membaca merupakan keharusan mendasar yang dapat membentuk perilaku seseorang. Dengan membaca akan membuat seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan, tanpa adanya minat orang tidak akan tertarik untuk membaca.⁷ Membaca merupakan tindakan tepat dalam mecerdaskan generasi bangsa supaya terciptanya manusia yang berkualitas dan memperluas pengetahuan melalui bahan bacaan, kebutuhan membaca setiap masing-masing orang itu berbeda-beda.

Menurut Bond dan Wagner membaca adalah suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya atau

⁶ Darmono, "*Layanan Perpustakaan Desa Untuk Menumbuhkan Kegemaran Membaca Masyarakat*" (2015):14

⁷ Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat", *Universitas Padjadjaran*, No.2 (2015): 271–282

tindakan sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep tersebut. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan juga sangat besar manfaat yang didapat, minat baca yang tinggi tentunya didukung dengan fasilitas, pelayanan dan koleksi bahan pustaka yang baik didalam sebuah perpustakaan. Perkembangan minat baca masyarakat juga dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menurut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Maju mundurnya perpustakaan ini tidak terlepas dari perkembangan masyarakat bahkan minat baca dijadikan salah satu indikator yang dapat menunjukkan maju atau tidaknya suatu perpustakaan.

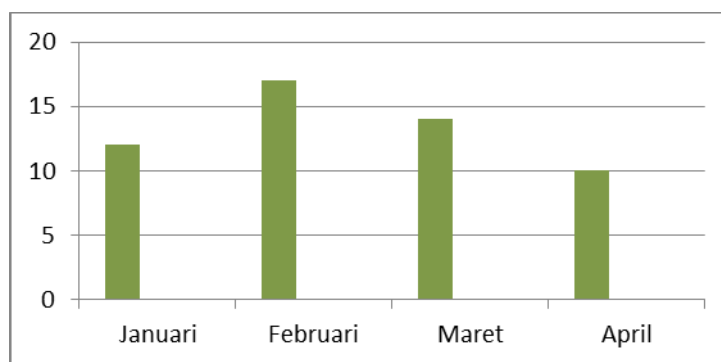
Di Desa Pangkalan kebiasaan membaca masih sangat jarang terlihat, hal ini dapat kita lihat dari kegiatan masyarakat yang lebih tertarik menghabiskan waktu dengan mononton *televisi*, mendengar musik, dan bermain game online. Di era teknologi ini membaca buku sudah sudah dapat diakses melalui internet namun kemajuan teknologi ini justru membuat minat baca menjadi menurun. Sebab kebanyakan dari masyarakat khususnya pelajar menggunakan *gadget* untuk bermain game dan berkomunikasi, sangat jarang digunakan untuk mencari dan membaca informasi penting yang berkaitan dengan pengetahuan.

Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara dengan pengelola perpustakaan desa di Desa Pangkalan atau Narasumber Ibu Hs, Beliau menyatakan bahwa: “Perpustakaan desa ini sebenarnya perlu penambahan koleksi yang sesuai dengan kemajuan zaman agar minat pengunjung

perpustakaan selalu meningkat setiap tahunnya. Buku-buku baru sebenarnya sangat berpengaruh pada minat kunjung masyarakat, contohnya saja pengunjung sering menanyakan tentang koleksi baru. Jadi untuk sekarang agar perpustakaan desa tetap ada pengunjungnya setiap hari usaha kami sebagai pengelola adalah membuat tempat membaca semenarik mungkin dan nyaman mungkin agar mereka membaca merasakan kenyamanan dan kebersihan.⁸

Statistik kunjungan pada Tahun 2022 di perpustakaan Desa Pangkalan terhitung mulai dari bulan Januari-April, yang mana kunjungan ini dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Pangkalan.

Berikut merupakan statistik kunjungan dan statistik peminjaman di perpustakaan Desa Pangkalan:

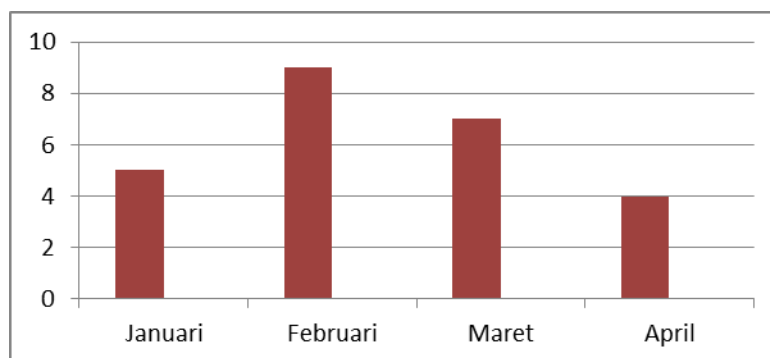


Grafik 1.1 Statistik Kunjungan Perpustakaan Desa Pangkalan.

Statistik peminjaman pada Tahun 2022, semua buku yang ada di perpustakaan bisa dipinjamkan oleh masyarakat Desa Pangkalan. Semua masyarakat bisa meminjam paling banyak 3 buah buku selama jangka waktu

⁸ Hs, "Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan", Wawancara 10 September 2022

seminggu, akan tetapi jika selama seminggu buku yang dipinjamkan belum selesai dibaca maka bisa melakukan perpanjangan buku tetapi jika selesai dibaca maka buku yang dipinjam bisa dikembalikan.



Grafik 1.2 Statistik Peminjaman Perpustakaan Desa Pangkalan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, menurut data tahun 2022 perpustakaan desa di Desa Pangkalan memiliki pengunjung sebanyak 53 pengunjung dan jumlah transaksi peminjaman buku yaitu 25 transaksi. Di perpustakaan Desa Pangkalan masih banyak terdapat koleksi yang belum lengkap sesuai dengan keinginan pemustaka, dengan kurangnya koleksi untuk pemustaka membuat jumlah kunjungan perpustakaan Desa Pangkalan sedikit.⁹

Dari latar belakang ini, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Strategi Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya”**.

⁹ Hs, “Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan”, Wawancara 17 Oktober 2022

B. Rumusan Masalah

Agar memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti memfokuskan masalah pada **Bagaimana Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan.**

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai manfaat atau kegunaan baik itu berguna bagi diri sendiri, maupun bagi orang lain. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian tentang Strategi Perpustakaan Desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya, untuk menjadikan bahan dan pedoman untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat Desa Pangkalan baik itu diterapkan langsung oleh pengelola perpustakaan.

2. Secara Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada:

- a. Bagi Pengelola Perpustakaan, memberikan wawasan bagaimana Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan

b. Bagi Peneliti

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan
2. Untuk menambah wawasan tentang Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca masyarakat

c. Bagi masyarakat, diharapkan dengan tertulisnya skripsi ini dapat dijadikan sebagai keinginan masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan Desa Pangkalan

E. Penjelasan Judul

Tujuan dari penjelasan judul adalah untuk memastikan bahwa yang digunakan dalam judul skripsi dipahami dengan cara yang sama oleh semua orang dan tidak ada kesalahpahaman atau interpretasi yang berbeda. Penulis memberikan pemahaman tentang judul penelitian “Strategi Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, berikut adalah penjelasan terkait judul yang akan diteliti:

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktivitas untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam jangka waktu tertentu yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Strategi juga merupakan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengaitkan secara efektif sasaran dan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan.

Perpustakaan Desa merupakan lembaga publik yang ada di desa yang dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membeda-bedakan status sosial, setiap orang bisa memanfaatkan perpustakaan desa dengan baik. Perpustakaan desa yang dikembangkan ini adalah untuk masyarakat desa sebagai tempat belajar dan tempat rekreasi, karena belajar merupakan aktivitas setiap orang seperti yang kita ketahui bahwa belajar tidak ada batasnya sampai kapanpun kita harus selalu belajar, misalnya seseorang sedang melakukan aktivitas maka ini bisa dikatakan bahwa seseorang ini sedang belajar.

Minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, atau motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas membaca. Minat baca yang mulai dikembangkan sejak dini dan berlangsung secara teratur akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca, sementara itu kebiasaan membaca selanjutnya dapat di jadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Desa

Menurut Sulistyio Basuki, “Perpustakaan diartikan sebagai sebuah ruangan atau gedung yang bisa digunakan untuk menyimpan buku baik buku fiksi maupun non fiksi dan terbitan lainnya, yang mana buku-buku disusun dan disimpan rapi menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca dan tidak untuk dijual.¹⁰ Perpustakaan juga digunakan tempat untuk rekreasi para pemustaka, jadi perpustakaan itu bukan tempat tumpukan buku saja, buku-buku yang ada diperpustakaan itu disusun dan di tata dengan rapi agar pemustaka tidak bosan masuk kedalam perpustakaan. Perpustakaan diolah sebaik mungkin agar menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. banyak cara yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar perpustakaan terlihat rapi dan menarik, perpustakaan yang baik tergantung cara pustakawan mengelola perpustakaan jika perpustakaannya rapi sejuk dan nyaman pengunjung akan ketagihan untuk datang kembali ke perpustakaan.

Dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 penjelasan umum tentang perpustakaan ketentuan umum pasal 1 menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara

¹⁰ M. Reza Rokan, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah*”, No. 01 (2017): 88–100

profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹¹ Jadi perpustakaan adalah suatu lembaga penting yang dibutuhkan seluruh kalangan masyarakat. Dimana-mana perpustakaan selalu dibutuhkan, salah satunya yang ada di desa yaitu perpustakaan desa. Perpustakaan dimanfaatkan oleh semua masyarakat tanpa memandang status sosial, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua tanpa melihat umur.

Berdasarkan standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 005:2011, bahwa : “Perpustakaan desa merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa yang mempunyai tugas pokok dan melaksanakan pengembangan perpustakaan diwilayah desa serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang mana tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial, ekonomi, dan gender.”¹² Perpustakaan desa bisa dimanfaatkan oleh siapa saja, banyak buku-buku yang tersedia diperpustakaan desa mulai dari buku tentang kisah nabi, buku tentang masakan, dan buku-buku umum lainnya.

Pengembangan perpustakaan desa sangat penting, hal ini dikarenakan perpustakaan desa berada dekat dengan masyarakat, juga merupakan gudang ilmu yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi. Perpustakaan desa juga merupakan tempat terbaik masyarakat

¹¹ Undang-Undang, No.43, "*Tentang Perpustakaan*", (2007)

¹² Firlyanti Nur Imamah, "Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Universitas Muhammadiyah Makassar*, (2017)

untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan dan mencari informasi, untuk anak-anak yang baru belajar membaca dan juga untuk orang tua yang buta huruf bisa memanfaatkan perpustakaan desa.¹³ Adanya perpustakaan desa ditengah masyarakat sangat membantu kalangan masyarakat karena perpustakaan desa diharapkan mampu mendorong dan membuat minat baca masyarakat semakin tinggi, masyarakat pedesaan minat bacanya masih kurang banyak sekali masyarakat yang belum memanfaatkan perpustakaan dengan baik banyak masyarakat mengira bahwa perpustakaan desa hanya dimanfaatkan oleh seorang pelajar saja padahal tidak seperti itu banyak buku-buku umum yang ada di perpustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik untuk belajar membaca ataupun untuk orang yang buta huruf.

Perpustakaan Desa Pangkalan masih berjalan tetapi pengunjungnya semakin hari semakin menurun, hal ini disebabkan karena kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Masyarakat Desa Pangkalan lebih memilih bermain handphone atau menonton televisi daripada berkunjung ke perpustakaan, minat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan sangat kurang karena banyak masyarakat salah mendefinisikan tentang apa itu perpustakaan padahal perpustakaan sangat penting untuk seluruh masyarakat tanpa memandang umur. Tetapi ada hari-hari tertentu membuat

¹³ Intani Rokhmatun Nisak, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Belajar Masyarakat", *Perpustakaan Mandiri Cendekia Desa Jambearjo, Kecamatan Tajinan*, (2018)

pengunjung perpustakaan itu ramai. Misalnya hari libur sekolah atau murid SDN Desa Pangkalan melakukan kunjungan ke perpustakaan. Mereka sering berkunjung pada saat jam sekolah, guru menyuruh anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan desa walaupun perpustakaan sekolah juga ada.

Perpustakaan Desa Pangkalan merupakan tempat belajar bagi masyarakat Desa Pangkalan, tetapi masyarakat Desa Pangkalan masih banyak yang salah mendefinisikan apa itu perpustakaan. Banyak masyarakat yang berpendapat bahwa perpustakaan ini hanya tempat tumpukan buku dan perpustakaan ini hanya bisa dimanfaatkan oleh orang-orang tertentu saja, padahal tidak seperti itu perpustakaan desa bisa dimanfaatkan oleh siapa saja tanpa memandang status sosial. Perpustakaan desa ini jika dimanfaatkan dengan baik dan dikelola dengan baik akan sangat baik dampaknya untuk masyarakat, zaman sekarang banyak masyarakat yang malas berkunjung ke perpustakaan karena masyarakat berpikir bahwa apa saja informasi yang dibutuhkan sekarang ini bisa lewat *handphone*. Padahal untuk orang tua sangat baik jika anaknya diajarkan dan dibiasakan untuk berkunjung ke perpustakaan sejak dini agar jika mereka sudah dewasa nanti mereka akan memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan mereka tidak berpandangan bahwa perpustakaan ini hanya tempat tumpukan buku tetapi perpustakaan ini merupakan tempat gudang ilmu.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat merupakan kesadaran seseorang dengan suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.¹⁴ Minat berpengaruh pada aktivitas seseorang terutama dalam membaca, orang yang mempunyai minat baca tinggi akan merasa senang untuk terus membaca dan lebih memahami apa yang mereka baca, minat juga merupakan motivator yang sangat kuat pada saat melakukan aktifitas.

Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang bisa mendorong untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai minat akan lebih cenderung untuk memberikan perhatian dan merasa lebih senang terhadap suatu obyek. Namun jika suatu obyek tidak dapat menimbulkan rasa senang maka seseorang tersebut tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut.¹⁵ Minat merupakan suatu kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengengang pada beberapa kegiatan, suatu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Masyarakat yang minat terhadap buku maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang buku tersebut, seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas

¹⁴ Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar", *Universitas Indraprasta PGRI*, No.2 (2016): 141–148

¹⁵ Undang Sudarsana, "*Pembinaan Minat Baca*", hal 1–49

pengetahuannya dibidang studi tertentu. Oleh karena itu, bila buku yang dipelajari tidak sesuai dengan minat kita, kita tidak akan belajar dengan baik karena hal tersebut tidak mempunyai daya tarik untuk mempelajarinya. Kita enggan untuk membaca karena kita tidak mendapatkan kepuasan dari bacaan tersebut, disinilah strategi pustakawan bagaimana bisa membangkitkan minat baca melalui cara-cara yang dapat merangsang minat membaca pemustaka. Koleksi yang menarik minat pemustaka akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat akan memberikan semangat dalam membaca.

Membaca mempunyai arti sangat penting apalagi dalam mencari informasi dan menambah pengetahuan. Hampir semua pengetahuan di dapatkan dari membaca, apabila seseorang bisa membaca dia bisa mengenal kata dan mengetahui yang di kemukakan oleh pengarang dalam suatu bacaan.¹⁶ Membaca juga merupakan suatu kegiatan dan proses berpikir yang berupaya untuk memahmi teks yang terdapat dalam tulisan, dan juga untuk membuat suatu pemahaman makna yang di baca.

Membaca bukanlah merupakan proses yang pasif melainkan aktif, artinya seorang pembaca harus dengan aktif berusaha menangkap isi bacaan yang dibacanya tidak boleh hanya menerima saja. Pembaca harus berusaha menangkap pesan yang terdapat dalam bacaannya secara aktif,

¹⁶ Ratna Susanti, "*Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*", No.01 (2002): 87-93

setelah itu memahami lebih lanjut isi yang terdapat di dalamnya, dan jika perlu mengomentarnya.¹⁷ Jadi membaca merupakan suatu proses aktivitas komunikasi yang kompleks, membaca juga bertujuan untuk memahami,, melihat, dan memperoleh pesan yang ingin di sampaikan penulis melalui sehingga memperoleh pemahaman terhadap bacaan.

Minat baca merupakan sikap positif dalam diri individu terhadap kegiatan membaca dan juga rasa keterkaitan terhadap buku bacaan. Menurut Herman Wahadaniah bahwa minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam di sertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca juga merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka melakukan aktivitas membaca dengan keinginan sendiri.¹⁸ Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja terhadap diri seseorang, tetapi minat baca harus di tanamkan sejak usia dini.

Jadi dapat disimpulkan dalam minat baca terdapat unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang individu untuk membaca yang timbul dari diri sendiri maupun dari luar yang mana ini di lakukan dengan ketekunan dan juga cenderung menetap.

¹⁷ Kholid A Harras, "*Hakekat Membaca*" (1980)

¹⁸ Risma Niswaty, "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa", *Khizanah al-Hikma : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 8, No.1 (2020): 66

b. Jenis-Jenis Minat Baca

Minat bisa dikelompokkan sebagai sikap (attitude) yang memiliki kecenderungan tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan, tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.¹⁹ Minat juga merupakan perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap sesuatu yang khusus atau situasi tertentu.

Menurut Farida Rahim, umumnya minat baca yang ada pada diri seseorang terdiri dalam dua yakni:

- 1). Minat baca spontan, adalah aktivitas membaca yang dilaksanakan dengan dasar kehendaknya sendiri tanpa pengaruh dari luar
- 2). Minat baca terpola, adalah aktivitas membaca yang dilaksanakan oleh masyarakat sebagai hasil langsung serta dampak pelaksanaan susunan aktivitas yang dirancang

Menumbuhkan minat baca bisa di mulai sejak dini pada anak melalui dukungan yang diberikan oleh orang tuanya. Banyak komponen mempengaruhi kemampuan membaca yaitu: rasa ingin tahu dalam membaca berkembang dari jati diri masing-masing individu, sehingga untuk mengembangkan rasa penasaran dalam membaca diperlukan kesadaran setiap orang. Dalam perkembangannya aktivitas-aktivitas yang dimaksud dilakukan oleh pihak luar dengan tujuan memberikan dampak

¹⁹ Hari Santoso, "*Universitas Negeri Malang*" (2005)

juga sangat dibutuhkan, ini akan berguna bagi seseorang untuk mulai mengembangkan kecintaannya dalam membaca.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Faktor-faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Faktor-faktor internal yaitu:

- 1) Kurangnya variasi macam pelayanan perpustakaan
- 2) Kurang sentral lokasi perpustakaan
- 3) Minimnya anggaran pembinaan minat baca
- 4) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan
- 5) Kurangnya promosi atau permasyarakatan perpustakaan
- 6) Terbatasnya bahan pustaka
- 7) Keterbatasan fasilitas perpustakaan
- 8) Terbatasnya ruang perpustakaan

Serta faktor-faktor eksternal ialah faktor yang ada di luar perpustakaan, tetapi berdampak pada peningkatan minat baca yang merupakan salah satu kewajiban perpustakaan. Faktor-faktor eksternal yaitu:

- 1) Tidak semua penerbit terlibat dalam minat baca
- 2) Tidak semua penulis tertarik untuk minat baca
- 3) Kurangnya jaringan kerjasama minat baca antar perpustakaan

4) Swasta kurang dukungan pengembangan minat baca

Menurut Sutarno faktor yang mampu mendukung terbentuknya kesadaran masyarakat dalam minat baca adalah:

- 1) Berpegang pada prinsip bahwa membaca adalah kebutuhan spiritual
- 2) Kondisi lingkungan fisik cukup memadai untuk hal ketersediaan bahan
- 3) bacaan yang menarik bermutu serta beragam
- 4) Lingkungan sosial yang lebih kondusif
- 5) Keinginan dan keingintahuan akan informasi
- 6) Sangat ingin tahu tentang fakta, teori, prinsip, pengetahuan, serta informasi

3. Strategi Pengembangan Minat Baca

Strategi merupakan bentuk rencana yang disusun oleh manajemen untuk mencapai suatu yang diinginkan, dan rencana ini meliputi suatu tujuan yang mana tujuan ini harus dicapai. Kebijakan perpustakaan dalam membuat strategi juga harus memperhatikan keberadaan perpustakaan, agar strategi yang dibuat bisa mengembangkan minat baca.

Menurut Quin strategi merupakan suatu bentuk atau rencana yang mengintegritaskan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian organisasi dalam organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi jika diformulasikan dengan baik, akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perpustakaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan.

Pengguna perpustakaan merupakan sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Semua usaha yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan tentu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan para pemustaka karena jika semua keinginan dan kebutuhan pengguna telah tersedia di perpustakaan minat pengguna perpustakaan semakin berkembang dan juga bertambah. Keinginan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan apabila mereka mengerti dan memahami apa yang ada di perpustakaan dan mereka memperoleh suatu yang berguna sehingga masyarakat telah mengerti dan menyadari tentang kebutuhan informasi yang dapat diperoleh di perpustakaan.

Menurut Sutarno, perkembangan masyarakat pemakai dapat disebabkan yang pertama upaya dalam perpustakaan melalui berbagai cara dan media, yakni atas dorongan dari luar (faktor eksternal), dan kedua disebabkan makin bertambahnya pengetahuan, wawasan dan kesadaran yang tumbuh dari diri mereka sendiri (faktor internal).²⁰

Perpustakaan tentunya harus mempunyai strategi yang tepat untuk melaksanakan fungsinya sebagai tempat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Sebenarnya kelima fungsi ini semua berawal dari keinginan seseorang membaca, memberikan kesadaran bahwa membaca itu penting bukanlah perkara yang mudah.²¹

²⁰ Sari Wahdati, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Z", *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019:180

²¹ Anna Aiman, "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca" , *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021:45

Menurut Darmono strategi dalam meningkatkan minat baca adalah:

- a. Memilih bahan yang menarik bagi pengguna perpustakaan
- b. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik bagi pengguna
- c. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna-pengguna perpustakaan
- d. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa betah dan sering berkunjung ke perpustakaan
- e. Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi kepada masyarakat berkaitan dengan peningkatan minat baca
- f. Menambahkan kesadaran kepada pemakai perpustakaan bahwa membaca penting dalam kehidupan

Dalam meningkatkan strategi minat baca pada perpustakaan tentunya perpustakaan itu harus dikelola dengan baik. Pengelola perpustakaan juga memberikan kemudahan kepada pengguna perpustakaan dalam hal bahan bacaan yang menarik dan memberikan kebebasan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menunjukkan perbedaan fokus kajian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan beberapa penelitian yang relevan dengan bukti dari pencarian jurnal sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Suprpto. Dalam jurnal *Pustakawan Muda UIN Sunan Ampel Surabaya* dengan judul “Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat”, Tahun 2013. Pada penelitian ini terdapat masalah dalam peningkatan minat baca masyarakat karena untuk mencapai masyarakat gemar membaca perlu adanya faktor pendukung terutama dari pihak pengelola perpustakaan. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa Perpustakaan harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan fungsinya sebagai tempat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi. Kelima fungsi tersebut dapat terwujud pada dasarnya bermula dari membaca, tanpa kebiasaan membaca maka akan sangat sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang kesemuanya berada dalam buku-buku dan ini merupakan tugas perpustakaan. Kebiasaan membaca dan penguasaan iptek bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani. Dalam jurnal *State Islamic University Alauddin Makasar* dengan judul “Strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca”, Tahun 2017. Pada penelitian ini terdapat masalah bahwa dalam upaya menumbuhkan minat baca sangat dibutuhkan strategi yang diterapkan pengelola perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kebiasaan yang harus benar-benar ditanamkan dalam diri karena dengan membaca kita dapat memperoleh

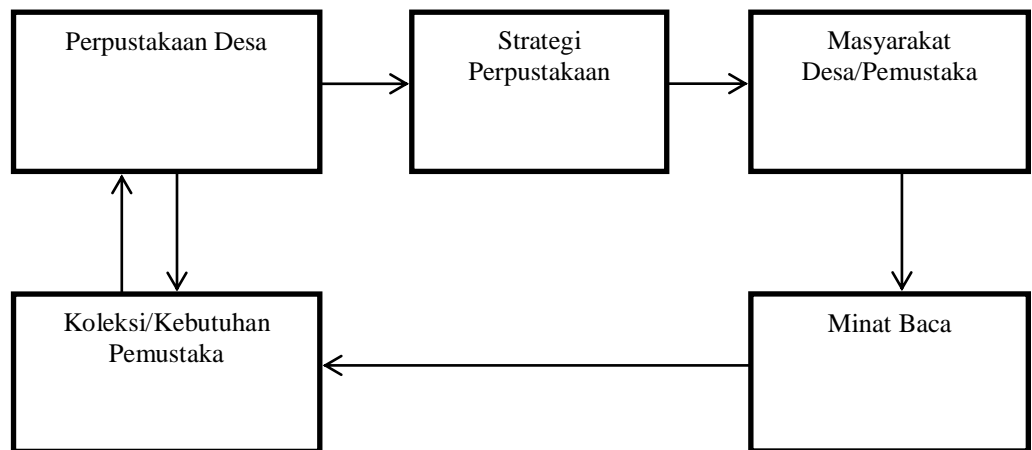
informasi, selain informasi kita dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih banyak. Oleh karena itu minat baca harus ditumbuhkan sejak dini, dengan menumbuhkan minat baca sejak dini budaya membaca akan mengalami peningkatan dan dengan meningkatnya budaya membaca juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Maulina. Dalam jurnal UIN Ar-Raniry dengan judul “Strategi dan tantangan peningkatan minat baca”, Tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa masyarakat cenderung malas membaca di perpustakaan. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam kegiatan membaca minat baca mempunyai peranan yang sangat penting bagi seseorang yang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap apa yang ia pelajari. Maka sulit bagi mereka untuk tekun dan memperoleh hasil yang baik dalam belajarnya, apabila seseorang belajar dengan minat baca yang tinggi maka hasil yang di dapat akan jauh lebih baik dari pada belajar membaca tanpa minat. Minat baca inilah yang mengantarkan seseorang melakukan kegiatan membaca secara berkelanjutan baik karena tuntutan akademik maupun kemauan sendiri.

Dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan harus mempunyai strategi agar dapat meningkatkan minat baca. Keinginan membaca setiap orang itu berbeda-beda, ada anak yang sejak dini sudah diajarkan untuk

membaca sehingga pada saat mereka dewasa mereka akan terbiasa dengan membaca dan mereka akan terus ingin mencari pengetahuan baru atau lebih ke rasa ingin tahu mereka tinggi ini biasanya anak yang orang tuanya mengenyam pendidikan tinggi. Berbeda dengan anak yang kesadaran membacanya kurang sejak dini, jadi mereka hanya menganggap perpustakaan itu hanya tempat tumpukkan buku, ini biasanya terdapat pada anak yang orang tuanya kurang mengenyam pendidikan tinggi.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dianggap sebagai penelitian luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pemustaka, pengelola perpustakaan, motivasi dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.²²

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat menemukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci, karenanya peneliti harus memiliki bekal teori dan wawancara yang luas untuk bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Jika data di dapatkan belum jelas atau membutuhkan kejelasan, maka peneliti akan mengulang kembali penelitiannya untuk memperoleh data yang lebih rinci dan akurat dari informan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dan berhubungan langsung dengan situasi di lapangan, sehingga dengan terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan

²² Lexy J. Moleong, “*Metodelogi Penelitian*,” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 6

informan atau narasumber. Peneliti akan lebih mudah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi. Karena pada dasarnya sifat peneliti kualitatif adalah sifat penemuan, dan memahami, serta mengungkapkan fenomena secara menyeluruh. Sehingga dengan metode kualitatif ini, memungkinkan akan memberi informasi yang objektif tentang strategi perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian, yang mana subyek penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud pertimbangan tertentu adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek yang akan diteliti.

Peneliti menentukan subyek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Strategi Perpustakaan Meningkatkan Minat Baca yang dilakukan pengelola perpustakaan desa untuk mengembangkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan, peneliti menentukan subyek utama dalam penelitian ini adalah pengelola perpustakaan sebanyak 1 orang.

Subyek penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: peneliti melibatkan sekelompok orang yang lebih tau tentang apa yang diteliti, melibatkan 1 orang pengelola perpustakaan karena dianggap lebih mengetahui bagaimana cara dalam mengembangkan minat baca masyarakat dan 5 orang

masyarakat yang sering berkunjung ke perpustakaan, 5 orang yang sering berkunjung ke perpustakaan dapat diketahui dari statistik kunjungan dan pengelola perpustakaan juga mengatakan bahwa 5 orang itu sangat rajin berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku dan meminjam buku. Hal ini dapat dilihat dari statistik kunjungan dan statistik peminjaman dalam 3 bulan terakhir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiono mengatakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian dengan teliti, dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang mudah dipahami secara langsung tentang Strategi Perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi

²³ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 143

partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah obyek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informasi.²⁴ Wawancara sebagai proses interaksi yang telah dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Yang mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.²⁵ Sehingga pada akhirnya dapat menemukan dan menghasilkan data informasi yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar

²⁴ Sukarman Syarnubi, "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (LP2 STAIN CURUP, 2014), hal 213

²⁵ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 73

misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.²⁶ Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan mencatat dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi suatu informasi atas data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan Strategi Perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Pangkalan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data, dan menurut pendapat Usman analisis penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai. Analisis data adalah proses mengelola, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang diperoleh di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian. Data akan dianalisa melalui 3 tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan sangat rumit. Dengan

²⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal 45

demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian Data

Setelah data tersebut direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Dengan demikian mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau *Conclusion Drawing/Verification*. Kesimpulan yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.²⁷

Proses penelitian dianggap selesai jika seluruh data yang dihasilkan dan disusun bisa menjawab semua permasalahan dalam penelitian dengan baik, jika belum mampu menyelesaikan atau menjawab semua permasalahan dalam

²⁷ Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2018): 97

penelitian maka peneliti harus melakukan verifikasi untuk mencari data tambahan supaya bisa menyelesaikan semua permasalahan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Desa Pangkalan

1. Identitas Perpustakaan

Nama Perpustakaan	Perpustakaan Pertiwi
Alamat Perpustakaan	Ds. Pangkalan
Provinsi	Bengkulu
Kabupaten	Lebong
Kecamatan	Uram Jaya
Tahun Berdiri	2014

2. Sejarah Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses pengetahuan dan belajar sepanjang hayat oleh masyarakat. Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan dan melestarikan sumber pengetahuan juga dijadikan sebagai tempat aktifitas membaca oleh masyarakat yang dapat diakses dengan gratis. Dengan penguasaan pengetahuan akan terbentuk suatu fondasi masyarakat berpengetahuan, penguasaan pengetahuan akan berguna untuk mendorong adanya perubahan pada masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih maju dan sejahtera.

Perpustakaan Desa Pangkalan sudah ada dilingkungan masyarakat Desa Pangkalan sejak tahun 2014 sampai sekarang dan dijadikan tempat masyarakat untuk belajar membaca dan mendapatkan informasi yang diperlukan. Perpustakaan ini merupakan program yang diberikan pada setiap

desa-desa, kemudian kepala desa memberikan arahan kepada masyarakat Desa Pangkalan siapa yang siap untuk mengelola perpustakaan desa ini.

Salah satu masyarakat Desa Pangkalan yang siap untuk membantu mengelola perpustakaan yang akan diberikan untuk Desa Pangkalan, yang awalnya seseorang yang siap untuk mengelola perpustakaan Desa Pangkalan ini bukan merupakan pustakawan atau ahli dibidang perpustakaan. Dengan keinginannya untuk mengelola perpustakaan, Kepala Desa Pangkalan selalu memberikan dukungan agar perpustakaan bisa berjalan dengan baik dan sebagaimana perpustakaan pada umumnya. Dengan berbagai perkembangan pengelola perpustakaan juga pernah diajak untuk mengikuti sosialisasi tentang perpustakaan.

Perpustakaan Desa Pangkalan menyediakan buku-buku atau sumber lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, selain itu juga mendorong masyarakat desa meningkatkan minat baca. Adanya perpustakaan desa ini agar masyarakat Desa Pangkalan mempunyai sikap cinta terhadap buku. Karena sangat penting adanya perpustakaan di lingkungan masyarakat pedesaan, meskipun perpustakaan berada di lingkungan masyarakat pedesaan perpustakaan juga harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas serta memiliki sumber informasi yang dibutuhkan masyarakat dalam mencari kebutuhan informasi yang mereka inginkan.

Pengelola perpustakaan Desa Pangkalan dituntut agar mempunyai strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat, minat baca masyarakat akan

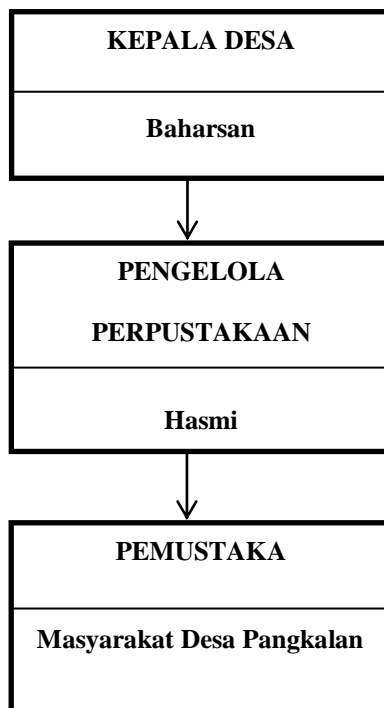
berpengaruh pada peningkatan suatu perpustakaan. Salah satu yang dilakukan pengelola perpustakaan Desa Pangkalan dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada siapa saja yang berkunjung ke perpustakaan sehingga masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan merasa nyaman. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, yang menjelaskan bahwa perpustakaan desa merupakan jenis perpustakaan umum yang menjadi kewajiban pemerintahan desa.

3. Struktur Perpustakaan

Organisasi perpustakaan yang sudah dibentuk tentunya membutuhkan pelaksanaan manajemen perpustakaan salah satunya yaitu bagan struktur organisasi yang relevan, perangkat dan fungsi organisasi perpustakaan. Bagan struktur organisasi perpustakaan memberikan gambaran terhadap susunan organisasi perpustakaan serta menggambarkan posisi dari fungsi beserta tugas hubungan kerja dan tanggungjawab yang jelas.

Landasan pembuatan struktur organisasi adalah:

- a. Undang-Undang Tahun 2007 No 43 tentang perpustakaan
- b. Berdasarkan keputusan rapat tahun 2014, maka telah diputuskan struktur organisasi perpustakaan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Perpustakaan

4. Kondisi Perpustakaan

Perpustakaan Desa Pangkalan diselenggarakan karena adanya kebutuhan informasi yang harus dipenuhi. Saat ini perpustakaan Desa Pangkalan sudah mencapai fungsi dari perpustakaan desa yaitu menjadi penyedia sumber informasi bagi masyarakat dan meningkatkan minat baca masyarakat. Tergambar dari bagaimana dimanfaatkannya perpustakaan yang ada ditengah-tengah masyarakat Desa Pangkalan yaitu sebagai wadah informasi.

Perpustakaan Desa Pangkalan memiliki banyak koleksi buku bisa dilihat dari table dibawah ini:

Klasifikasi	Jumlah Buku
Karya Umum	789
Agama	1.500
Ilmu Sosial	951
Seni & Olahraga	603
Geografi & Sejarah Umum	237
Total Koleksi	4.080

Koleksi disusun dengan rapi pada rak perpustakaan Desa Pangkalan sehingga bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi pengunjung perpustakaan. Namun koleksi perpustakaan Desa Pangkalan dari sejak diselenggarakan sampai pada saat ini tidak ada penambahan koleksi, koleksi yang dikelola perpustakaan desa hanya koleksi itu-itu saja yang diberikan pada saat perpustakaan Desa ini diselenggarakan. Sebenarnya perpustakaan Desa Pangkalan ini membutuhkan penambahan koleksi karena sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini, masyarakat membutuhkan buku-buku baru.

Pengelola perpustakaan Desa Pangkalan sangat menginginkan adanya penambahan koleksi perpustakaan, agar masyarakat bisa lebih semangat lagi untuk membaca keperpustakaan. Sekarang ini meskipun perpustakaan Desa Pangkalan hanya mengelola koleksi yang ada pengelola perpustakaan Desa

Pangkalan selalu membuat perpustakaan agar tetap terlihat rapi dengan sejumlah koleksi yang ada dan selalu membebaskan masyarakat untuk membaca keperpustakaan dengan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

B. Hasil Dan Pembahasan

Dalam BAB IV ini penulis memaparkan uraian hasil dari penelitian yang ditemukan pada lokasi penelitian untuk mengetahui strategi pengelola dalam meningkatkan minat baca masyarakat Desa Pangkalan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi terhadap strategi perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat Desa Pangkalan. Subyek pada penelitian ini adalah pengelola perpustakaan, karena pengelola perpustakaan Desa Pangkalan lebih mengetahui strategi apa saja yang ingin pengelola lakukan dalam meningkatkan minat baca masyarakat Desa Pangkalan.

Pengelola perpustakaan mempunyai 4 strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan ini merupakan rancangan yang pengelola buat untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Adapun strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Bahan Pustaka

Pada teori ini pengelola perpustakaan tidak menggunakannya untuk mengelola perpustakaan Desa Pangkalan. Karena perpustakaan desa tidak ada penambahan koleksi sejak awal perpustakaan didirikan.

2. Kemudahan dalam Mendapatkan Bahan Pustaka

Pengelola perpustakaan menggunakan strategi ini dengan mengajak masyarakat Desa Pangkalan untuk berkunjung ke perpustakaan Daerah, terutama pada anak-anak.

a. Kunjungan Anak-anak ke Perpustakaan Daerah

Pengelola perpustakaan Desa Pangkalan pernah membuat strategi untuk mengajak anak-anak Desa Pangkalan berkunjung ke perpustakaan Daerah untuk mengenal tentang perpustakaan dan koleksinya karena di perpustakaan daerah terdapat pojok baca untuk anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengelola Perpustakaan:

Kegiatan ini dilakukan pada tahun 2021 pada saat itu kepala Desa Pangkalan memberikan pinjaman mobil untuk transportasi ke perpustakaan daerah. Jarak Desa Pangkalan ke perpustakaan daerah cukup jauh membutuhkan waktu 20 menit.

Pada kegiatan ini pengelola mengajak anak-anak Desa Pangkalan untuk ke perpustakaan daerah, sebelum berangkat pengelola perpustakaan memberikan arahan bahwa sampai di perpustakaan daerah nanti anak-anak harus menjaga ketertiban dan menunjukkan sikap yang baik. Sampai di perpustakaan anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam perpustakaan dan anak-anak dipersilahkan membaca buku sesuai dengan keinginan dan petugas perpustakaan daerah juga menjelaskan kepada mereka tentang buku-buku yang ada di perpustakaan daerah. Anak-anak membaca buku dengan tertib dan nyaman di perpustakaan daerah, dan

merasa nyaman terhadap suasana dan pelayanan perpustakaan daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengelola Perpustakaan bahwa:

Sebenarnya dengan adanya program anak-anak berkunjung ke perpustakaan daerah, ini dapat memotivasi anak-anak masyarakat Desa Pangkalan dan anak-anak Desa Pangkalan semakin mengenal tentang dunia buku. Anak-anak juga senang dengan adanya kegiatan berkunjung ke perpustakaan.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukannya kegiatan mengajak anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan daerah agar mereka mengenal tentang buku. Anak-anak mintak untuk berkunjung kembali ke perpustakaan daerah tetapi pengelola perpustakaan tidak bisa karena tidak ada lagi transportasi untuk menuju kesana. Kegiatan ini tidak dilanjutkan oleh pengelola perpustakaan Desa Pangkalan dan strategi ini baik untuk masyarakat dan juga bisa meningkatkan minat baca mereka tetapi terkendala di dana untuk berangkat kesana. Karena memang dari awal perpustakaan ini tidak ada anggaran untuk dana. Berdasarkan wawancara dengan pengelola perpustakaan bahwa:

Namun untuk melanjutkan kegiatan ini saya sebagai pengelola perpustakaan membutuhkan dana untuk transportasi kesana, namun karena perpustakaan desa ini benar-benar tidak ada anggaran untuk dana jadi terpaksa kegiatan ini tidak saya lakukan lagi. Sebenarnya kegiatan ini sangat baik untuk anak-anak dan juga bisa menambah pengetahuan mereka tentang sebuah perpustakaan.²⁸

²⁸ Hs, Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan, Wawancara 17 Januari 2023.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa segala kegiatan yang dibuat juga diperlukan dana agar kegiatan berjalan dengan lancar. Tanpa adanya transportasi maka masyarakat akan sulit untuk ke perpustakaan daerah karena jarak yang ditempuh juga membutuhkan waktu. Keterbatasan fasilitas juga membuat sebuah perpustakaan sulit untuk berkembang, kurangnya dukungan dari pihak lain juga membuat perpustakaan tidak ada peningkatannya. Perpustakaan yang memiliki fasilitas yang cukup akan membuat pengunjung perpustakaan semakin sering ke perpustakaan, pada kegiatan anak-anak berkunjung ke perpustakaan daerah sebenarnya sangat merupakan kegiatan yang positif untuk dilakukan tetapi dengan adanya kendala untuk anggaran membuat keinginan membaca anak menurun.

Berbagai upaya yang dilakukan Pengelola Perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan berbagai upaya pengelola perpustakaan desa juga mengharapkan adanya anggaran untuk perpustakaan desa, karena anggaran juga merupakan salah satu penghambat tidak berkembangnya suatu perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki perpustakaan desa kurang bahkan bisa dikatakan tidak ada fasilitas yang lebih dari perpustakaan desa.

Pengelola Perpustakaan desa membuat kegiatan untuk mengajak anak-anak Desa Pangkalan untuk berkunjung ke perpustakaan daerah. Dengan tujuan akan anak-anak termotivasi untuk rajin membaca, dengan

melihat koleksi yang ada di perpustakaan daerah Pengelola Perpustakaan desa berharap minat baca masyarakat terutama pada anak-anak semakin tinggi. Diharapkan anak-anak untuk lebih baik lagi memanfaatkan perpustakaan desa, dengan rajin membaca buku sangat baik sebagai latihan otak dan pikiran.

Pada kegiatan kunjungan anak-anak ke perpustakaan daerah ini mampu meningkatkan pandangan anak-anak tentang perpustakaan. Perpustakaan jika dimanfaatkan dengan baik dan dikelola dengan baik maka perpustakaan akan terus berkembang. Dengan ini diharapkan Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan untuk lebih baik lagi dalam mengelola perpustakaan Desa Pangkalan, semoga kegiatan ini bisa dilanjutkan dan pengelola perpustakaan Desa Pangkalan dapat menjalankan kerjasama dengan perpustakaan daerah dengan tujuan agar perpustakaan desa tetap berjalan dan minat baca masyarakat semakin tinggi.

3. Kebebasan Bagi Pemustaka

a. Kunjungan Anak-anak Sekolah ke Perpustakaan Desa

Pengelola perpustakaan Desa Pangkalan menjalin kerjasama dengan guru-guru Sekolah Dasar Desa Pangkalan untuk sepulang sekolah langsung berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Kegiatan ini melibatkan semua siswa Sekolah Dasar Desa Pangkalan, tetapi pengelola perpustakaan Desa Pangkalan membuat jadwal untuk mereka berkunjung.

Hari/Waktu	Kelas	Tujuan
Senin/ pulang sekolah	1	Membaca Buku
Selasa/pulang sekolah	2	Membaca Buku
Rabu/pulang sekolah	3	Membaca Buku
Kamis/pulang sekolah	4	Membaca Buku
Jum'at/pulang sekolah	5	Membaca Buku
Sabtu/pulang sekolah	6	Membaca Buku

Kegiatan ini dilakukan pada tahun 2020 namun kegiatan ini tidak berjalan dengan baik dan tidak lama. Berdasarkan wawancara dengan Pengelola Perpustakaan bahwa:

Saya pernah bekerjasama dengan guru-guru Sekolah Dasar Desa Pangkalan untuk mengajak anak-anak berkunjung ke perpustakaan sepulang sekolah. Saya membuat jadwal untuk setiap harinya yang berkunjung ke perpustakaan itu perkelas, untuk hari Senin kelas 1, Selasa kelas 2, Rabu kelas 3, Kamis kelas 4, Jum'at kelas 5, Sabtu kelas 6, dan begitu juga setiap minggunya. Kegiatan ini langsung dihandle oleh pengelola perpustakaan Sekolah Dasar.²⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan bisa berhasil jika kerjasama yang dilakukan memiliki tujuan. Dan juga kegiatan yang dilakukan memiliki waktu yang tepat untuk anak-anak sekolah, karena anak-anak masih belum sepenuhnya mengerti tentang perpustakaan. Kebiasaan malas mereka untuk membaca masih sangat tinggi, mereka masih ingin sepulang sekolah untuk bermain tidak untuk memanfaatkan waktunya untuk membaca buku. Siswa merasa sepulang sekolah mereka capek ingin istirahat jadi semangat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan tidak ada pulang sekolah mereka

²⁹ Hs, Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan, Wawancara 15 Januari 2023.

merasa lapar belum semangat untuk membaca buku ke perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan Pengelola Perpustakaan mengatakan bahwa:

Untuk kegiatan kunjungan anak sekolah ini tidak saya lanjutkan karena respon anak-anak pada saat pulang sekolah untuk ke perpustakaan kurang. Pengelola perpustakaan Sekolah menyampaikan langsung kepada saya bahwa dia mendapatkan keluhan dari anak-anak sekolah bahwa mereka kurang konsentrasi untuk membaca pada saat pulang sekolah. Jadi kegiatan ini berjalan hanya 3 bulan saja karena anak-anak kurang semangat untuk ke perpustakaan maka pengelola perpustakaan sekolah langsung yang menghadap saya untuk tidak lagi menjalankan kerjasama ini dan jika anak-anak ingin membaca ke perpustakaan setelah pulang sekolah mereka bisa dengan sendirinya untuk ke perpustakaan.³⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk mengajak anak-anak membaca buku sebenarnya harus bisa membuat waktu yang tepat. Karena anak-anak masih belum mengerti sepenuhnya tentang perpustakaan, jika pulang sekolah mereka langsung untuk ke perpustakaan maka konsentrasi mereka untuk membaca kurang.

Pemanfaatan perpustakaan desa untuk anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar merupakan kegiatan yang baik untuk dilakukan. Anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar jika dilatih untuk ke perpustakaan maka mereka akan muncul rasa ingin tahu tentang perpustakaan. Dengan mereka memanfaatkan perpustakaan desa dengan baik maka kualitas membaca mereka juga baik, karena kelancaran

³⁰ Hs, Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan, Wawancara 15 Januari 2023.

membaca akan baik jika anak-anak menumbuhkan keinginan membacanya sejak dini.

Telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa strategi pada kunjungan untuk anak sekolah ke perpustakaan desa sangat baik. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Pengelola Perpustakaan desa dan pengelola perpustakaan sekolah. Namun kegiatan ini tidak dilanjutkan lagi karena waktu yang kurang tepat, anak-anak pulang sekolah sudah merasa lapar dan capek jadi untuk mereka membaca buku menjadi kurang fokus.

4. Pengelola Perpustakaan dengan Baik

a. Kegiatan Sore Membaca

Pada awalnya strategi sore membaca ini dilakukan karena pengunjung perpustakaan desa semakin hari semakin berkurang bahkan sehari tidak ada pengunjung. Pengelola perpustakaan desa terus memikirkan bagaimana perpustakaan ini akan berkembang jika pengunjung sudah jarang untuk ke perpustakaan.

Segala upaya dan berbagai strategi yang dilakukan pengelola dalam meningkatkan minat baca masyarakat namun semuanya sudah tidak berjalan lagi karena banyak kendala terutama pada anggaran. Berdasarkan wawancara dengan pengelola perpustakaan bahwa:

Kebiasaan anak-anak untuk ke perpustakaan saya lihat semakin hari semakin berkurang tidak ada sedikitpun keinginan mereka untuk ke perpustakaan saya lihat". Bahkan ada juga seminggu tidak ada yang

berkunjung ke perpustakaan, dengan begitu saya membuat strategi ini agar setiap harinya ada yang berkunjung ke perpustakaan.³¹

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Pengelola Perpustakaan harus bisa melihat kondisi lingkungan yang ada di perpustakaan. Dengan cara Pengelola Perpustakaan desa membuat kegiatan sore membaca bagi anak-anak yang selesai belajar mengaji di masjid Desa Pangkalan akan membuat perpustakaan ada yang mengunjungi.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis, dalam kegiatan ini Pengelola Perpustakaan melakukan kerjasama dengan guru mengaji karena tempat anak-anak mengaji juga tidak jauh dengan tempat perpustakaan. Selesai mengaji guru ngaji langsung mengarahkan anak-anak untuk ke perpustakaan, anak-anak juga sudah terbiasa untuk kegiatan sore membaca.

Kegiatan sore membaca dilakukan pada bulan September 2022 sampai sekarang, kegiatan ini berjalan dengan baik dan anak-anak mengikuti kegiatan ini dengan bersemangat walaupun perpustakaan Desa Pangkalan belum ada penambahan koleksi sampai sekarang. Kegiatan ini melibatkan semua yang mengikuti belajar mengaji tetapi pengelola perpustakaan tidak mengurangi jam kunjungan untuk masyarakat umum.

Kegiatan ini berhasil dilakukan oleh pengelola perpustakaan Desa

³¹ Hs, Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan, Wawancara 18 Januari 2023.

Pangkalan dan kegiatan ini juga salah satu strategi yang dikatakan berhasil karena kegiatan ini masih berjalan dengan baik. Pengelola perpustakaan membuat strategi ini karena tidak menggunakan biaya untuk kegiatan ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengelola perpustakaan bahwa:

Kegiatan ini saya mengajak guru mengaji untuk bekerjasama pada saat mereka selesai belajar ngaji mereka langsung ke perpustakaan untuk membaca buku. Kegiatan ini saya buat hanya 1 jam untuk mereka membaca di perpustakaan karena dengan saya membuat waktu seperti ini membuat mereka tidak merasa bosan terhadap suasana perpustakaan. Ini merupakan salah satu strategi yang saya buat dan Alhamdulillah berjalan sampai sekarang.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan Pengelola Perpustakaan pada kegiatan sore membaca ini berhasil karena kegiatan ini berjalan sampai sekarang dan anak-anak yang selesai mengaji bisa memanfaatkan waktunya untuk membaca ke perpustakaan. Tanpa menggunakan dana strategi yang dibuat oleh Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan bisa berjalan dengan baik. Meskipun dengan waktu 1 jam anak-anak bisa memanfaatkan waktu mereka untuk membaca buku di perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan Pengelola Perpustakaan:

Dengan waktu yang singkat hanya 1 jam saya memberikan waktu untuk mereka membaca di perpustakaan ini namun semangat mereka untuk membaca cukup tinggi. Tetapi jam kunjungan lain tetap saya perbolehkan mereka untuk membaca di perpustakaan.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan waktu yang singkat jika dimanfaatkan akan terasa lebih bermanfaat. Pengelola membuat jam kunjung untuk sore membaca hanya 1 jam agar anak-anak merasa tidak bosan ke perpustakaan. Kegiatan sore membaca ini diikuti anak-anak yang pulang ngaji jadi mereka memanfaatkan waktunya 1 jam untuk membaca di perpustakaan. Untuk masyarakat umum ataupun anak-anak yang lain yang tidak mengikuti belajar mengaji tetap bisa membaca ke perpustakaan sesuai dengan jam layanan perpustakaan desa yaitu pada 9.00 sampai dengan 16.00.

Perpustakaan jika bisa dimanfaatkan dengan baik maka akan lebih besar dampaknya untuk generasi terutama pada anak-anak. Pemanfaatan perpustakaan pada anak-anak tentunya harus mendapatkan pengawasan dari Pengelola Perpustakaan, Pengelola Perpustakaan harus lebih bisa melihat kondisi anak-anak sekitar sesuai dengan keadaan lingkungannya.

Kegiatan sore membaca adalah salah satu strategi yang masih berjalan pada perpustakaan desa. Karena kegiatan ini cukup sederhana dan tidak memerlukan anggaran. Kegiatan ini memiliki kerjasama antara Pengelola Perpustakaan dan guru ngaji Desa Pangkalan. Dengan tujuan agar anak-anak Desa Pangkalan lancar dalam membaca dengan waktu yang singkat, akan tetapi waktu yang singkat jika dimanfaatkan dengan baik maka akan terasa berguna. Semoga kegiatan ini terus berjalan

sehingga anak-anak Desa Pangkalan bisa lancar membaca semua dan bisa lebih memahami tentang sebuah perpustakaan.

5. Promosi Perpustakaan

a. Pengelola Perpustakaan Mengadakan Perlombaan

Pengelola perpustakaan Desa Pangkalan membuat suatu perencanaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat, mereka membuat suatu perlombaan yang mana lomba ini ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Pangkalan. Kegiatan ini dilakukan pada tahun 2019 pada saat kepala desa Desa Pangkalan memberikan dana yaitu dari dana desa untuk perpustakaan, maka pengelola perpustakaan membuat suatu perlombaan untuk memanfaatkan dana tersebut.

Adapun perlombaan yang dibuat oleh pengelola perpustakaan:

1) Kunjungan terbanyak

Pada perlombaan ini pengelola perpustakaan menilai untuk yang menang dalam lomba ini adalah siapa yang sering ke perpustakaan untuk membaca buku dan meminjam buku. Perlombaan yang pengelola buat ini ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Pangkalan. Namun dilihat dari buku pengunjung maka yang sering datang ke perpustakaan adalah anak-anak, jadi perlombaan yang pengelola perpustakaan adakan ini dimenangkan oleh anak-anak yang

masih duduk di bangku Sekolah Dasar, nama pemenangnya adalah Meliza yang sekarang masih menempuh pendidikan di Sekolah Dasar.

2) Lomba membaca sesuai kaidah

Pengelola perpustakaan membuat perlombaan untuk masyarakat Desa Pangkalan, tetapi pada perlombaan ini diikuti oleh anak-anak. Pengelola perpustakaan membuat perlombaan yang mana penilaian untuk pemenangnya adalah siapa yang bisa membaca sesuai kaidah. Perlombaan ini dimenangkan oleh Naila yang sedang duduk di bangku Sekolah Dasar.

Untuk semua perlombaan diselenggarakan di Perpustakaan Desa Pangkalan, tempat ini merupakan tempat yang strategis untuk seluruh masyarakat Desa Pangkalan untuk mengunjungi karena berada ditengah-tengah masyarakat.

Kegiatan yang dibuat pengelola perpustakaan adalah melibatkan semua masyarakat Desa Pangkalan, namun perlombaan ini diikuti oleh anak-anak yang sedang duduk di bangku Sekolah Dasar. Untuk tingkat umumnya atau masyarakat yang sudah memiliki usia lanjut tidak ada yang mengikuti. Hal ini terjadi mungkin mereka berpikir karena mereka sudah tidak lagi fokus ke hal-hal seperti itu, apalagi perlombaannya dilakukan pada siang hari banyak masyarakat umum yang memiliki pekerjaan lain yang tidak bisa mereka tinggalkan. Kegiatan yang

dilakukan Pengelola Perpustakaan selama 6 bulan berjalan dengan lancar, sebenarnya Pengelola Perpustakaan ingin terus mengadakan perlombaan seperti ini karena perlombaan yang pengelola buat bisa membuat semangat anak-anak untuk membaca semakin meningkat. Berdasarkan wawancara dengan Pengelola Perpustakaan bahwa:

Saya membuat suatu perlombaan seperti ini agar dapat meningkatkan minat baca masyarakat, dan pada saat itu tahun 2019 saya juga mendapatkan dukungan dari kepala desa dan kepala desa langsung memberikan anggaran untuk acara ini anggaran itulah yang saya gunakan untuk membuat perlombaan. Dengan berjalannya kegiatan yang saya buat ini pengunjung dan minat baca masyarakat terutama pada anak-anak meningkat.³²

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jika perpustakaan desa mendapatkan dukungan yang baik dari kepala desa dan anggaran yang diberikan cukup untuk membuat suatu kegiatan maka perpustakaan bisa terus berkembang dan juga akan berdampak positif terhadap minat baca masyarakat yang semakin tinggi. Namun karena perpustakaan desa kurang adanya anggaran untuk setiap kegiatan yang diadakan Pengelola Perpustakaan maka pengelola perpustakaan tidak bisa melanjutkan untuk perlombaan.

Sebenarnya dengan membuat suatu perlombaan akan membuat daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan tinggi, karena tidak adanya anggaran lagi untuk perpustakaan Desa Pangkalan maka Pengelola Perpustakaan desa hanya menjalankan perlombaan itu hanya 3

³² Hs, Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan, Wawancara 15 Januari 2023.

kali saja dalam waktu 6 bulan. Kepala desa tidak ada lagi anggaran untuk memberikan kepada perpustakaan, untuk anggaran dari pihak lain pun tidak ada. Namun sampai sekarang kegiatan seperti ini tidak Pengelola buat lagi karena kurangnya dukungan dan anggaran dananya sudah tidak ada lagi. Berdasarkan wawancara dengan Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan mengatakan bahwa:

Pada tahun 2019 itu saya membuat 3 kali perlombaan pada waktu 6 bulan jadi 2 bulan sekali perlombaan ini saya adakan pada saat itu semangat anak-anak untuk membaca buku sangat tinggi. Namun kegiatan ini hanya berjalan selama 6 bulan saja, kegiatan ini tidak saya lanjutkan lagi karena kepala desa pangkalan tidak ada lagi anggaran untuk perpustakaan desa.³³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sebenarnya membutuhkan dana dan dukungan dari pihak lain. Kurangnya dana akan membuat Pengelola Perpustakaan sulit untuk mengadakan kegiatan, padahal dengan Pengelola mengadakan kegiatan seperti itu bisa membuat keinginan membaca anak-anak semakin tinggi. Suatu kendala juga bagi pengelola jika tidak ada dana untuk perpustakaan, program kerja mereka tidak bisa berjalan.

Dengan mengadakan suatu perlombaan dapat meningkatkan minat baca masyarakat dengan meningkatnya minat baca masyarakat maka perpustakaan bisa berkembang di kalangan masyarakat pedesaan. Hal ini tentunya akan membuat Pengelola Perpustakaan lebih semangat dalam

³³ Hs, Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan, Wawancara 15 Januari 2023.

mengelola sebuah perpustakaan. Dimana perkembangan pada perpustakaan ini banyak sekali dampak positifnya bagi pengelola jika perpustakaan yang dikelolanya berkembang semangatnya dalam mengelola perpustakaan juga semakin tinggi.

Dengan strategi Pengelola mengadakan perlombaan maka minat baca masyarakat terutama pada anak-anak semakin tinggi, apalagi anak-anak jika sudah bicara tentang perlombaan mereka berpikir dengan diadakan lomba maka akan diberikan hadiah tanpa mereka berpikir hadiahnya kecil apa besar. Dengan strategi ini maka Pengelola Perpustakaan merasakan adanya peningkatan terhadap minat baca masyarakat dan minat kunjung masyarakat untuk ke perpustakaan.

Salah satu keuntungan dari strategi yang Pengelola jalankan ini adalah Pengelola mampu meningkatkan minat baca masyarakat dengan upaya mengadakan perlombaan. Dengan strategi ini mampu membuat tujuan Pengelola Perpustakaan tercapai yaitu meningkatkan minat baca masyarakat. Sebenarnya strategi ini bisa dijalankan terus kedepannya tetapi karena di perpustakaan desa terbatasnya anggaran maka kegiatan ini tidak dilanjutkan oleh pihak pengelola perpustakaan.

6. Peningkatan Kesadaran Pemustaka

Pada strategi ini pengelola perpustakaan tidak melakukan upaya dalam memberikan kesadaran kepada pemakai, karena pengelola perpustakaan tidak

mempunyai strategi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat disebabkan oleh kurangnya fasilitas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi perpustakaan tidak bisa dikembangkan di perpustakaan Desa Pangkalan, hal ini disebabkan karena di perpustakaan Desa Pangkalan tidak ada penambahan koleksi dan kurangnya anggaran untuk perpustakaan desa. Padahal perkembangan perpustakaan sangat berpengaruh pada minat baca masyarakat. Pada strategi pertama, yaitu pemilihan bahan pustaka pada strategi ini Pengelola Perpustakaan tidak menggunakannya pada perpustakaan desa. Strategi kedua, yaitu kemudahan dalam memilih bahan pustaka pada strategi ini pengelola perpustakaan mengajak anak-anak untuk kunjungan ke perpustakaan Daerah. Strategi ketiga, yaitu kebebasan bagi pemustaka pada strategi ini Pengelola Perpustakaan memberikan kebebasan untuk anak-anak berkunjung ke perpustakaan. strategi keempat, yaitu mengelola perpustakaan dengan baik, strategi ini pengelola membuat suatu kegiatan sore membaca untuk anak-anak ke perpustakaan sehabis belajar mengaji. Strategi kelima, yaitu promosi perpustakaan pengelola mempromosikan perpustakaan dengan cara mengadakan suatu perlomba dalam perlombaan tersebut Pengelola Perpustakaan mengadakan perlombaan untuk kunjungan terbanyak dan membaca sesuai kaidah. Strategi keenam, yaitu meningkatkan kesadaran pemustaka, yaitu untuk strategi ini

Pengelola Perpustakaan tidak melakukan upaya untuk memberika kesadaran kepada masyarakat desa.

B. Saran Peneliti

Strategi yang dibuat pengelola perpustakaan untuk perpustakaan Desa Pangkalan belum bisa digunakan seluruhnya karena perpustakaan Desa Pangkalan tidak memiliki anggaran. Diharapkan untuk pengelola perpustakaan Desa Pangkalan mengelola perpustakaan lebih baik lagi agar perpustakaan desa terus berjalan. Sebaiknya perpustakaan Desa Pangkalan ada penambahan koleksi walaupun setahun sekali, kemudian diharapkan dukungan dari Kepala Desa untuk perpustakaan Desa Pangkalan. Semoga Pengelola Perpustakaan bisa memberikan strategi yang lebih baik lagi agar bisa meningkatkan minat baca masyarakat Desa Pangkalan. Untuk masyarakat Desa Pangkalan agar bisa memanfaatkan perpustakaan dengan baik karena dengan membaca banyak buku akan membuat pengetahuan kita luas dan tidak akan pernah rugi untuk orang yang sering membaca buku. Semoga kepala desa memberikan anggaran untuk perpustakaan Desa Pangkalan agar semua kegiatan yang ingin pengelola perpustakaan lakukan bisa terlaksana dan tidak terhambat karena tidak adanya anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Aiman, Anna. “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca”, *UIN Sulthan Thaha Jambi*, (2021).
- Darmono. *“Layanan Perpustakaan Desa Untuk Menumbuhkan Kegemaran Membaca Masyarakat”* (2015)
- Drs Sukarman Syarnubi. *“Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* (LP2 STAIN CURUP, (2014)
- Ellena, Florensia, *“Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Kota Malang”* (2018)
- Hari Santoso. "Meningkatkan Minat Baca" *Universitas Negeri Malang*, (2005).
- Harras Kholid. “Hakekat Membaca”, *UIN Sunan Ampel Surabaya*, (1980)
- Ibrahim. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Imam Gunawan. *“Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik”* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).
- Lexy J. Moleong. *“Metodelogi Penelitian”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- M. Reza Rokan. *“Manajemen Perpustakaan Sekolah”* No. 01 (2017)
- Nur Imamah. “Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Universitas Muhammadiyah Makassar*, (2017).
- Nisak. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Belajar Masyarakat”, *Perpustakaan Mandiri Cendekia Desa Jambearjo, Kecamatan Tajinan* (2018).
- Niswaty Risma. “Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa”, *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, No. 1 (2020)
- Ratna Susanti. *“Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris”*, No.01 (2002)
- Sari Wahdati. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Z”, *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* , (2019)
- Santy Handayani. “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar”, *Universitas Indraprasta PGRI*, No. 2 (2016)
- Saepudin Encang. “Tingkat Budaya Membaca Masyarakat”, *Universitas Padjadjaran*, (2015)
- Sudarsana. *“Pembinaan Minat Baca”*, (Jakarta, 2002).
- Sugiyono. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- “Undang-Undang No. 43 "Tentang Perpustakaan", (2007)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Dokumen SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Nomor: 375 Tahun 2022

- Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/G/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 13 Oktober 2022
- MEMUTUSKAN :**
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 197311222001121001
2. Marlani, M.Hum : 19850424 201903 2 015
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Winda Pitara
N i m : 19691044
Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan Desa Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 03 Nopember 2022

Dekan,



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FU/AD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (1.1);
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
PERPUSTAKAAN
DESA PANGKALAN

Jln. Raja Desa Pangkalan, Kecamatan Uram Jaya, Kabupaten Lebong.

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan :

Nama Lengkap : HASMI
Jabatan : Pengelola Perpustakaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WINDA PITARA
NIM : 19691044
Fakultas : Ushuluddin Adan dan Dakwah
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Pihak Pengelola Perpustakaan Desa Pangkalan memberikan izin untuk melakukan Penelitian di Perpustakaan Desa Pangkalan dengan Judul "*Strategi Perpustakaan Desa Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kecamatan Uram Jaya*" pada tanggal 12 Januari 2023 s/d 12 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Pangkalan, 28 Januari 2023
Pengelola Perpustakaan


PERPUSTAKAAN
PERGIWI
Des. Pangkalan Kec. Uram Jaya
Hasmi

Lampiran 3. Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 023 /In.34/FU/PP.00.9/01/2023 12 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Pangkalan Kecamatan Uram Jaya


Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Winda Pitara
NIM : 19691044
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Pangkalan Kecamatan Uram Jaya
Waktu Penelitian : 12 Januari 2023 s.d 12 April 2023
Tempat Penelitian : Desa Pangkalan Kecamatan Uram Jaya

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.


Nelson, N.Pd.I
NIP. 19680504 199803 1 008

Lampiran 4. Blangko Konsultasi

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Isi-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16/2023 11	1. Format Revisi Diksi 2. Penambahan detailnya merupakan dan banyak 3. Penulisan pada bagian analisis data 4. Revisi pada subbab		
2	09/2023 11	1. Revisi Diksi, Penulisan kembali, NDR 2. Penambahan foto, tulisan statistik menggunakan visualisasi 3. Sub bab dokter II dan tambahan daftar pada		
3	15/2023 11	1. Revisi cover 2. Daftar isi tambahan setiap 3. Tambahan foto slide 3 4. Daftar referensi menggunakan alphabet		
4	6/2023 11	1. Lanjutkan untuk tidak mengeski- kanst. Tera penulisan.		
5	15/2023 08	Perbaikan pada bab 4		
6	14/2023 08	Lengkapi daftar pustaka Dan lanjut buat abstrak		
7	16/2023 08	Perbaikan teks abstrak		
8	10/2023 05	ACC untuk dokter. 1111- GOLF S		

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Isi-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/2023 11	Perbaikan pada Revisi Wawancara		
2	11/2023 11	Lanjut untuk Mngajukan Surat Izin Penelitian		
3	19/2023 08	11. Revisi pada bab 4 11. Revisi kerangka berpikir pada bab 2		
4	19/2023 08	Lanjut untuk membuat Abstrak		
5	20/2023 08	Perbaikan abstrak		
6	21/2023 08	Lanjut untuk melengkapi berkas- berkas yang diperlukan		
7	22/2023 08	Tamabahkan kesimpulan dan saran		
8	23/2023 08	ACC untuk dokter Umm Shafiqi		

A. Foto dengan Pengelola Perpustakaan







B. Anak-anak Desa Pangkalan Membaca Buku Setelah Pulang Mengaji



